

ABSTRAK

Ayun, Novia Qurrota. 2012. **Pengaruh Posisi Biji Padi (*Oryza sativa* L.) pada Malai Terhadap Kematangan dan Viabilitas Biji pada Berbagai Umur Panen.** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Suyono, M.P. Pembimbing Agama: Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag.

Kata Kunci: Posisi Biji Padi (*Oryza sativa* L.), Umur Panen, Kematangan, dan Viabilitas.

Posisi biji pada malai padi (*Oryza sativa* L.) dapat mengakibatkan terjadinya masak fisiologis yang tidak serentak dalam satu tanaman. Masak fisiologis yang tidak serentak dapat berakibat tidak seragamnya mutu biji, akibat tidak seragamnya mutu biji diduga akan dapat menyebabkan perbedaan dalam kematangan dan viabilitas pada masing-masing posisi biji, sehingga akan menyulitkan para petani untuk menentukan waktu yang tepat untuk pemanenan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh posisi biji padi (*Oryza sativa* L.) pada malai terhadap kematangan dan viabilitas biji pada berbagai umur panen.

Penelitian ini dilaksanakan dua tahap yang pertama yaitu penanaman di lapang pada musim penghujan yaitu pada bulan Desember 2012, dan yang kedua uji laboratorium yang dilakukan di Laboratorium Ekologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada 7 Februari 2012 sampai 16 April 2012. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 2 faktor dengan 3 ulangan. Faktor I yaitu posisi biji pada malai yang terdiri dari posisi ujung, tengah, dan pangkal malai. Sedangkan faktor II adalah umur pemanenan yang terdiri atas: pemanenan pada umur 80 HST, 90 HST, 100 HST, 110 HST, 120 HST, dan 130 HST. Pengamatannya meliputi variabel-variabel kadar air, berat kering, daya kecambah, dan vigor. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan analisis varian dan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan uji lanjut UJD (Uji Jarak Duncan) dengan taraf signifikan 5%.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh posisi biji padi (*Oryza sativa* L.) pada malai terhadap kematangan dan viabilitas biji pada berbagai umur panen. Dari ketiga kelompok biji masak fisiologisnya hampir serentak, masak fisiologis terjadi pada sekitar umur panen 110 HST. Pada saat masak fisiologis berat kering, daya kecambah, dan vigor tertinggi terjadi pada kelompok biji yang berasal dari ujung malai, kemudian diikuti kelompok biji yang berasal dari tengah dan pangkal malai.